

ABSTRAK

Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa

Oleh: Robi Prasetya Wahyuzi/ 2014

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah kemampuan membina hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya yang sama atau berbeda jenis kelamin. Salah satu komunikasi yang dapat dilakukan yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka. Bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

Penelitian eksperimental ini dilakukan dengan rancangan Quasi-Experimen dengan rancangan *The Non Equivalent Control Group* digunakan untuk melihat apakah layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa menjadi lebih baik. Dua kelompok yang dipilih menggunakan *purposive sampling* yang dipilih dari kelas X perhotelan 3 SMK N 9 Padang.. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa. Layanan bimbingan kelompok pada kelas eksperimen diadakan selama lima kali pertemuan. Data tentang Komunikasi Interpersonal siswa dikumpulkan melalui *Pre-Test* dan *Post-Test*, kemudian dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks test* dan *Kolmogorov-Smirnov Two Independet Sampel* dengan bantuan *SPSS versi 20*.

Temuan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat perbedaan yang signifikan tentang komunikasi interpersonal siswa pada *pretest* dan *posttest* siswa kelompok eksperimen, (2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang komunikasi interpersonal siswa pada *pretest* dan *posttest* pada siswa kelompok kontrol, (3) terdapat perbedaan yang signifikan tentang komunikasi interpersonal siswa pada *posttest* kelompok kontrol dengan *posttest* kelompok eksperimen.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan layanan bimbingan kelompok di sekolah disertai dengan adanya pengawasan dari guru dan konselor kepada siswa sehingga dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Perlu dilakukan penelitian yang serupa agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini.